

STUDI VALUASI EKONOMI SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA DI DESA SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

ABSTRAK

Perkembangan Desa Serang di Kabupaten Purbalingga membawa perubahan besar bagi perkembangan wilayah di sekitarnya. Alih fungsi lahan mulai terjadi, meski lambat, namun dampak fisik dan ekonomi terlihat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kegiatan pertanian tanaman pangan dan holtikultura yang bernilai ekonomi, nilai ekonomi kegiatan dan nilai ekonomi total lahan pertanian tanaman pangan dan holtikultura di Desa Serang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penilaian ekonomi berdasarkan nilai guna langsung, nilai guna tidak langsung, nilai pilihan, dan nilai warisan. Pendekatan nilai guna langsung diperoleh dari hasil produksi pertanian, nilai guna tidak langsung dari konversi nilai perlindungan erosi, nilai pilihan melalui nilai pemeliharaan lahan, nilai warisan, serta nilai ekonomi total (TEV) penggunaan lahan pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak masyarakat pedesaan di sekitar Desa Serang yang masih bergantung pada sektor pertanian untuk mata pencaharian dan penghidupannya. Berdasarkan analisis diketahui bahwa kegiatan pertanian tanaman pangan dan holtikultura mulai dari tahap persiapan sampai dengan pemanenan memiliki nilai ekonomi yang cukup penting. Nilai ekonomi total lahan pertanian di Desa Serang, berdasarkan analisis diperoleh sebesar Rp. 122.506.034.375 per tahun. Selanjutnya hasil tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perumusan pengelolaan kawasan sekitar Desa Serang, dan pengendalian pemanfaatan ruang pada khususnya.

Kata Kunci : Valuasi Ekonomi, Desa Serang, Pertanian, Nilai Guna

***STUDY OF ECONOMIC VALUATION OF AGRICULTURE AND
HORTICULTURE SECTOR IN SERANG VILLAGE, KARANGREJA SUB
DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY***

ABSTRACT

The development of Serang Village in Purbalingga Regency brought major changes to the development of the surrounding area. Land conversion is starting to occur, although slowly, the physical and economic impacts are visible. This study aims to examine the economic value of agricultural activities and the economic value of activities and the total economic value of agricultural land in Serang Village.

The method used in this research is an economic valuation method based on direct use value, indirect use value, option value, and inheritance value. The direct use value approach is obtained from agricultural production, indirect use value from the conversion of erosion protection value, option value through land maintenance value, inheritance value, and total economic value (TEV) of agricultural land use.

The results showed that many rural communities around Serang Village still depend on the agricultural sector for their livelihoods and livelihoods. Based on the analysis, it is known that agricultural activities from the preparation stage to harvesting have significant economic value. The total economic value of agricultural land in Serang Village, based on the analysis, is Rp. 122,506,034,375 per year. Furthermore, these results can be used as material for consideration in the formulation of the management of the area around Serang Village, and controlling the use of space in particular.

Keywords: Economic Valuation, Serang Village, Agriculture, Use Value